

## EDUKASI *HAND HYGIENE* SEBAGAI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID 19 DI PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Hani Handayani<sup>1</sup>, Sri Mulyanti<sup>2</sup>, Nina Pamela Sari<sup>3</sup>, Aida Sri Rachmawati<sup>4</sup>, Rossy Rosnawanti<sup>5</sup>, Fitri Nurlina<sup>6</sup>, Yuyun Solihatin<sup>7</sup>, Fitri Nurlina<sup>8</sup>, Neni Nurhasanah<sup>8</sup>, Ucu Rikmal<sup>9</sup>, Alma Nur'azmi Syahidah<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

### Article Information

Received: June, 2022

Revised: July, 2022

Available online: August 2022

### Keywords

Hygiene, pengabdian dan penyuluhan

### Correspondence

Phone: (+62) 81324682960

E-mail: [hani.handayani@umtas.ac.id](mailto:hani.handayani@umtas.ac.id)

### ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah jenis virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini bermula dari Cina. Novel corona virus merupakan salah satu keluarga dengan virus penyebab SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, sesak nafas, sakit tenggorokan, pilek, pneumonia ringan hingga berat. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui sentuhan fisik dan cairan batuk/bersin. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur. Berdasarkan hal tersebut edukasi hand hygiene sebagai penerapan protocol kesehatan dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru pandemic covid.19 di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

## PENDAHULUAN

Jumlah kasus pandemi Covid-19 di Indonesia kian hari terus meningkat. Sampai 16 Juli 2020 sudah tercatat yang positif ada 81.668 kasus, sembuh 40.345 kasus, dan meninggal 3.873 kasus. Pandemi Covid-19 di Indonesia memiliki dampak multi sektor, dari kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, hingga aktivitas beribadah di masyarakat. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat. Ini tersebut menyangkut persoalan kesejahteraan sosial masyarakat.

Puskesmas Tamansari merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinas (UPTD) kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Sebagai UPTD, puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional dinas kesehatan kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi kebiasaan baru pandemic covid.19 ,salah satunya dengan melakukan edukasi hand hygiene, sehingga diharapkan dapat mencegah peningkatan angka kejadian masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Tamansari yang terjangkit virus covid 19.

Rencana target luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Jurnal Pengabdian kepada masyarakat	Publikasi
2	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) pengetahuannya meningkat	Tercapai

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan penyuluhan secara langsung dengan menjaga protokol kesehatan di masa pandemic covid 19 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Waktu kegiatan  
Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020
- b. Tempat kegiatan  
Tempat kegiatan telah dilaksanakan di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya
- c. Sasaran kegiatan  
Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang datang ke Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS) dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM UMTAS bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di UMTAS.

Gambar 1  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Di usia UMTAS yang menginjak tahun keempat ini, UMTAS telah memperoleh beberapa dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari lembaga eksternal baik dari pemerintah maupun lembaga lain non- pemerintah. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UMTAS juga memberikan dana hibah internal bagi civitas akademika-nya. Tema utama program unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMTAS sendiri diantaranya:

1. Kesehatan masyarakat;
2. Inovasi Teknologi dan Industri;
3. Ekonomi dan Kewirausahaan;
4. Kesehatan lingkungan;
5. Pendidikan dan Pembangunan Karakter;
6. Energi Terbarukan;
7. Maritim dan Ketahanan Negara.

Tidak hanya itu, UMTAS telah

memberikan langkah nyata dalam program pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

1. Pengabdian kepada masyarakat secara mandiri oleh dosen;
2. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi;
3. Binaan desa mitra dan tertinggal;
4. KKN reguler dan tematik oleh mahasiswa;
5. Kerja sama dengan lembaga lain terkait kebencanaan, dll

### KESIMPULAN

Upaya Indonesia dalam menghentikan pandemic virus Covid 19 terus digencarkan, seluruh lapisan masyarakat saling bahu-membahu berusaha untuk memutuskan rantai penyebaran virus ini, salahsatunya dengan melaksanakan gerakan cuci tangan atau *hand hygiene*.

Pelaksanaan penyuluhan hand hygiene dapat dilaksanakan dengan lancer, masyarakat mampu memahami dengan baik cara melakukan cuci tangan dengan benar. Pelaksanaan penyuluhan di sarankan dilaksanakan secara berkala dengan tujuan masyarakat mampu mengingat kembali manfaat dan pentingnya manfaat cuci tangan.

### REFERENSI

- LPPM Universitas Syiah Kuala, (2020). *Pengabdian Mandiri Tematik Covid*, Banda Aceh, UNSYIAH.
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,(2020). *Pedoman Kesiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- WWW.Repulika.co.id , 16 Juli 2020.
- Kemenkes.go.id, (2020). Cegah

Penularan Covid-19 di Masyarakat